

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Rancangan dalam sebuah penelitian digunakan sebagai strategi untuk mengatur latar penelitian yang bertujuan agar peneliti mampu mendapatkan data yang absah berdasarkan karakteristik dari variabel dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut sugiono penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menganut asas filsafat positivisme yang mengandung suatu fenomena atau realitas sebagai sesuatu yang relatif tetap, kongrit, terukur, memiliki hubungan gejala yang bersifat kausalitas dan dapat diamati.¹

Menggunakan metode penelitian kuantitatif survey dengan pendekatan lapangan (*field research*), penelitian kuantitatif survey adalah penelitian yang menggunakan pertanyaan sistematis dan terstruktur yang sama kepada seluruh responden, dan kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti diolah, dicatat dan dianalisis. pertanyaan terstruktur itu disebut dengan *questioner*.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam sebuah penelitian merujuk pada kontruk mengenai atribut atau karakteristik suatu objek baik dari individu atau kelompok yang dapat diamati dan dapat diukur menggunakan skala yang telah diterapkan untuk diteliti. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang dikategorikan ke dalam variabel bebas (dependen, variabel terikat (independen)

¹ Sugiono, "metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D". Bandung:Alfabeta, 2013, 8

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab dari perubahan atau juga menjadi penyebab munculnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah sikap selebriti *endorsement* dan *fashion involvement* sementara variabel terikat ialah *impulsif buying*.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan diamati kemudian ditarik kesimpulan mengenai populasi tersebut berdasarkan hasil penelitian.² Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah santriwati pondok darusalam lirboyo kota Kediri, peneliti mengambil sampel dan menetapkan karakteristik sampel dengan pertimbangan berdasarkan dengan fenomena yang ditemui oleh peneliti berdasarkan wawancara awal pada santriwati pondok darusalam mengenai kegiatan belanja yang dilakukan santriwati di dalam pondok tersebut. Sampel sendiri merupakan sebagian atau wakil populasi, peneliti menentukan sampel karena hanya meneliti sebagian dari santriwati pondok darusalam. Dan sampel yang diambil harus bersifat representatif sehingga peneliti menetapkan kriteria untuk sampel yang digunakan sebagai berikut:

- a) Responden merupakan santriwati pondok lirboyo unit darusalam kota Kediri.
- b) Responden kuliah atau mahasiswa institut agama Islam Tribakti Kediri
- c) Responden berusia 20-23
- d) Pengguna aplikasi Instagram

² Ibid,80

Kriteria (b) diterapkan oleh peneliti karena di dalam pesantren Darusalam santrinya bukan hanya menuntut ilmu di dalam yayasan pondok saja melainkan di perbolehkan untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi yaitu institute agama islam tribakti . dan teknik pengambilan sampel yang digunakan merupakan probability sampling dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Garaika dimana teknik simple random sampling yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan atau strata dalam sebuah populasi yang homogen.³ Untuk menentukan besarnya ukuran sampel dalam penelitian ini digunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan keterangan:

N = jumlah populasi

E = taraf signifikansi atau taraf kesalahan

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan nilai kritis sebesar 5% dari total keseluruhan santri yang kuliah berjumlah 75 orang. Untuk memudahkan pengambilan sampel sehingga diambil 5% dari 75 orang yaitu 63 sebagai sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono teknis pengumpulan data adalah ketepatan cara-cara dalam pengumpulan data yang bisa dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai

³ Garaika & Darmanah, "metode penelitian", lampung selatan: hira tech, 2019,60

cara dan berbagai sumber.⁴ adapun teknis pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan informasi dan memperoleh data yang diperlukan ialah sebagai berikut:

a) Angket (*quesiner*).

Questioner merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan atau memberikan pertanyaan kepada responden dengan menggunakan skala likert sebagai pengukurannya.⁵ Pengumpulan pada penelitian ini merupakan suatu kelompok dengan menggunakan *geogleform* yang disebarkan atau dibagikan menggunakan whatsapp kepada responden.

b) Kajian Pustaka

Selain menggunakan data dari *quesioner* yang telah dibagikan atau disebarkan, peneliti juga menggunakan data pendukung untuk melengkapi informasi- informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini data yang peneliti dapatkan berasal dari berbagai sumber seperti penelitian terdahulu, buku, artikel-artikel dan jurnal ilmiah.

E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert sebagai skala dalam pengukuran instrumennya, skala likert merupakan metode yang mengukur sikap

⁴ Putra, "Pengaruh Promosi Penjualan Dan Impulse buying Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Di Online Shop Lazada Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara."43

⁵ Ibid,44.

dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subjek, objek dan kejadian tertentu. Biasa dalam skala likert menggunakan empat angka penelitian diantaranya sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dalam urutan jawaban diatas bisa juga dibalik dari yang sangat tidak setuju ke sangat setuju. Tujuan dari skala likert dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh sikap selebriti *endorsement* dan *fashion involveent terhadap implusf buying* pada santri pengguna instagram

Tabel 1.

Skala Likert

Pilihan jawaban	Skor	
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Penyusunan alat ukur untuk variabel *selebriti endorsement* terlebih dahulu disajikan dalam blueprint sebagai berikut:

Tabel 2.***Blueprin Selebriti Endorsment***

Aspek	Indicator	Nomor item		Jumlah
		F	Uf	
Daya tarik	Daya tarik fisik	1,28	5,6	12
	Kepribadian	8,24	4,26	
	Gaya hidup dalam berpenampilan	2,24	10,27	
Dapat dipercaya	Kepercayaan mengacu pada integritas	11,14	7,9	8
	Keahlian mengacu pada pengalaman	15,29	13,30	
Kualitas dihargai	Memiliki pengetahuan	12,31	16,36	8
	Memiliki prestasi	20,32	17,34	
Kesamaan	Kesamaan dalam bahasa dan agama	18,19	23,35	8
	Kesamaan dalam berpenampilan	21,22	3,33	
Total item		18	18	36

Tabel 3.***Blueprint Fashion Involvement***

Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
		F	Uf	
Relevansi diri intrinsic	Mengetahui dan mengerti tujuan dari penggunaan fashion.	3,4	1,2	12
	Fashion menunjukkan karakteristik dan kepribadian diri.	5,24	7,6,	
	Memiliki keahlian atau kemampuan dalam memilih fashion	10,20	9,21	
Relevansi diri situasional	Selalu update mengenai fashion terbaru	8,19	15,23	12
	Melibatkan orang lain dalam proses pembelian fashion	12,13	17,18	
	Mengetahui akan karakteristi pada setiap produk	14,16	11,22	
Total item		12	12	24

Tabel 4.**Blueprint Skala *Implusif Buying***

Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
		F	Uf	
Kognitif	Kekurangan atau tidak ada perencanaan	6,10	13,18	7
	Kekeurangan atau tidaka ada pertimbangan dalam mengambil keputusan	5,17	15	
Afektif	Kesenangan dan ketertarikan dalam membeli	7,19,12	4,23	16
	Adanya dorongan unuk membeli	9	2, 22	
	Sulit meninggalkan barang yang akan dibeli	11,21	8,14	
	Penyesalan setelah melakukan pembelian barang	1,20	3,16	
Total item		12	11	23

F. Teknis Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif dilakukan apabila data terkumpul.

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul dengan

menggunakan analisis regresi linier berganda. Fungsi dari analisis regresi linier berganda adalah mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terkait.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik inferensial. Statistik inferensial juga biasa disebut dengan statistik probabilitas, hal ini dikarenakan kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasar atas data sampel tersebut kebenarannya bersifat peluang (*probability*). Kemudian, analisis sampel dan hasilnya akan diberlakukan untuk populasi. Pada statistik inferensial juga terdapat statistik parametik dan non parametik.⁶ Penelitian ini menggunakan statistik parametik dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menguji ukuran populasi melalui data sampel.⁷

Dalam bukunya, Sugiyono menjelaskan beberapa asumsi yang harus dipenuhi dalam statistik parametik berikut asumsi yang harus dipenuhi:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji instrument yang digunakan untuk mengukur valid dan tidaknya suatu aitem disebut dengan uji validitas. Syaifudin Azwar menyatakan bahwa butir aitem dinyatakan valid apabila memiliki nilai koefisien sama dengan atau lebih dari 0,300. Hal ini dapat diturunkan menjadi 0,275 apabila tidak memenuhi syarat.⁸ Ini berarti apabila nilai total skala yang dikorelasikan sama dengan atau

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 207-209

⁷ *Ibid*, 210. 35

⁸ Syaifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 131.

lebih besar dari 0,275 maka aitem dianggap valid. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan program *SPSS* versi 16.0.

b. Uji Reliabilitas

Alat ukur yang baik dapat dilihat dari skor reliable yang tepat dan memiliki tingkat eror yang minim. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi atau kepercayaan dari suatu alat ukur.⁹

Tabel 5

Indeks Koevisien Reliabilitas

Nilai alpha	Kriteria
0,700-0,900	Relibialitas tinggi
0,500-0,700	Relibialitas sedang
0,500	Relibialitas rendah

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam statistik parametik yang harus dipenuhi adalah uji normalitas. Dalam uji statistik parametik data harus berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data berdistri normal atau tidak harus menggunakan uji

⁹ 59 *Ibid*, 111

normalitas. Uji normalitas memiliki dasar keputusan yaitu, jika signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal sehingga harus direduksi data agar data menjadi berdistribusi normal.¹⁰ Pada uji normalitas peneliti menggunakan perhitungan yang dilakukan pada program SPSS versi 16.0.

Dan berikut adalah langkah-langkahnya untuk uji normalitas Analyze, Regression, Linear, X independen, Y dependen, Save, Unstandardized, Continue, Ok, Res1, Analyze, Non parametric test, Legasi dialog, One sampel ks, Unstandardized residual pindah di tes variabel lis, Normal centang., Ok.

b. Uji Multikolinieritas

Uji yang digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antar variabel bebas dinamakan uji multikolinieritas. Asumsi dari uji multikolinieritas menyatakan bahwa antar variabel bebas dari gejala multikolinieritas. Uji ini dilakukan dengan metode VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan menggunakan program SPSS versi 16. Dasar keputusannya adalah apabila nilai VIF $< 10,00$ dan nilai *tolerance* sebesar $> 0,100$ maka variabel bebas dinyatakan mengalami multikolinieritas. Hal ini berarti terdapat hubungan antar variabel bebas.¹¹

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model analisis yang digunakan untuk memprediksi pengaruh antara dua variabel independen (variabel bebas)

¹⁰ Ali Anwar, *Statistika Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 107.

¹¹ Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian (Skripsi, Thesis, Disertasi, Umum)*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 105-107

dengan variabel dependen (variabel terikat) dari data berskala interval maupun rasio. Analisis regresi linier berganda dapat dilakukan dengan menetapkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (implusif buying)

a : Nilai konstanta

b_1 : Nilai koefisien regresi variabel satu

b_2 : Nilai koefisien regresi variabel dua

X_1 : Variabel bebas satu (sikap selebriti endorsment)

X_2 : variabel bebas dua (fashion involvement)

e : standart error

b. Uji T (t-test)

Uji T dilakukan guna mencari tahu adakah pengaruh secara parsial pada variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Dasar keputusan dari uji T adalah apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan dan tidak terdapat pengaruh antar variabel. Uji T pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS* versi 16.0.

c. Uji F (Keterandalan Model)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (variabel bebas) secara bersamaan terhadap variabel dependen (variabel terikat). Uji F dapat dilakukan dengan menggunakan program *SPSS* dengan melihat pada tabel ANOVA untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara

bersamaan mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan f table pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha=0,05$). Apabila nilai f hitung $>$ dari nilai f tabel maka variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima.

Dengan $\alpha=5\%$ kriteria pengujian dengan uji f adalah

- a. Jika nilai probabilitas prob , 0,05 maka bermakna ada pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen , maka model dapat digunakan.
- b. Jika nilai probabilitas prob . 0.05 maka artinya tidaka ada pengaruh secara simulant varibel independen terhadap variabel dependen

